



Pertemuan 5

TEKNIK BERPIKIR BRAINSTORMING

Referensi :

Kreativitas dalam Public Relations, karya: Andy Green)



Kiat yang populer dalam upaya mengembangkan kreativitas kelompok adalah melalui Brainstorming (curah pendapat) **Alex Osborn** (1950).

Meskipun hal ini telah di praktekan secara luas, namun jarang yang mempergunakannya secara benar sehingga tidak dapat memperoleh manfaat maksimal.

Definisi dari Brainstorming itu sendiri adalah Praktek teknik konfrensi dimana sebuah kelompok berupaya mencari solusi atas masalah tertentu dengan menghimpun semua ide yang disumbangkan oleh para anggotanya secara spontan.



Aturan – aturan brainstorming :

1. Peserta ditempatkan dalam situasi informal
2. Peserta didorong berlaku liar secara intelektual
3. Tidak boleh ada yang mengecam ide orang lain
4. Semakin tidak biasa atau gila idenya, semakin baik
5. Semakin banyak saran semakin baik
6. Ide-ide dapat digabungkan sampai berkali-kali
7. Semua ide dari peserta dibutuhkan
8. Semua peserta berstatus setingkat



Keunggulan brainstorming :

1. Ide yang muncul lebih banyak dan beragam
2. Kesalahan akan terdeteksi karena yang terlibat banyak orang
3. Waktu dan tenaga dicurahkan oleh banyak orang dan dengan demikian terdapat lebih banyak akses informasi dan keahlian.

Kelemahan Brainstorming :

1. Menjadi buang – buang waktu apabila sesi brainstorming ditujukan untuk mengatasi masalah yang salah.
2. Tidak efektif untuk situasi-situasi sangat terstruktur yang memiliki solusi pasti
3. Tidak bisa dipergunakan untuk keputusan berskala cepat dan kepemimpinan terarah.



Brainstorming Terstruktur (*Andy Green*)

Dalam teknik ini terdiri dari 9 langkah :

1. Seorang pimpinan group menganalisis ringkasan penugasan
2. Pembentukan Kreateria
3. Pembuatan rencana awal
4. Langkah 4 & 5 sesi brainstorming
6. Pengumpulan ide-ide tambahan
7. Mengevaluasi menilai ide
8. Menetapkan Rencana/keputusan
9. Galang penerimaan



Brainstorming dengan Nominal Group Teknik (NGT)

Istilah Nominal Group teknik mencerminkan fakta bahwa individu-individu yang bekerja sebagai individu secara aktual lebih efektif daripada kelompok, dan dengan menggunakan NGT mereka boleh dikatakan berfungsi sebagai individu, bukan kelompok:

Proses NGT terdiri dari enam tahap ***pemecahan masalah***:

Tahap 1 : cari ide, tahap ini meminta individu mencari ide secara sendiri-sendiri terhadap masalah yang telah ditetapkan.

Tahap 2 : Pertukarkan ide, Individu-individu berkumpul dalam sebuah kelompok untuk mengumpulkan ide secara round robin, yaitu satu ide dari satu orang tiap putaran. Teknik “pas” dapat digunakan sampai semua ide terkumpul.



Tahap 3 : Klarifikasi dan kembangkan ide. Semua ide yang telah dikumpulkan kemudian didiskusikan dalam kelompok. Individu-individu menjelaskan ide-ide yang mereka sampaikan satu persatu tanpa interupsi.

Tahap 4 : pilih ide terbaik. Voting rahasia pendahuluan untuk menentukan signifikansi relatif ide, dengan menggunakan peringkat, rating atau sistem voting.

Tahap 5 : Periksa Keputusan. Individu-individu kini memiliki kesempatan untuk berargumentasi tentang ide-ide mereka jika ide-ide ini telah dibuang.

Tahap 6 : Konfirmasi/ubah keputusan. Voting rahasia akhir dilakukan.

(baca buku : Kreativitas dalam public relations, karya: Andy Green)



Latihan : Brainstorming NGT

1. Buatlah kelompok 6-8 orang
2. Penerapan brainstorming Nominal Group Teknik
3. Pilih satu topik dibawah, dan dalam satu kelas 1 topik kasus masalah hanya bisa diambil oleh 2 kelompok.
4. Topik masalah yang dipilih:
 - a. Ide kegiatan event promosi untuk meningkatkan penjualan minuman energi untuk remaja dewasa.
 - b. Ide membuat barang merchandice/souvenir pernikahan
 - c. Ide Kegiatan event promosi untuk meningkatkan penjualan kosmetika pemutih tubuh dan wajah
5. Waktu pengerjaan 30 menit dan presentasi di kelas



Untuk latihan pertemuan 6
membawa buku gambar dan pensil 2 B
serta pensil warna